

## PERAN MAHASISWA DALAM MEMBANTU LITERASI, NUMERASI, ADMINISTRASI DAN ADAPTASI TEKNOLOGI DI SD NEGERI 73 KOTA BENGKULU MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR

Rani\*<sup>1</sup>, Diah Khairiyah<sup>2</sup>, Ahmad Sumarlan<sup>3</sup>, Desi Fitria<sup>4</sup>, Yulian Fauzi<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

<sup>2</sup>Prodi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: [\\*rrani880@gmail.com](mailto:*rrani880@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

Received [25-08-2022]

Revised [06-09-2022]

Accepted [6-09-2022]

### ABSTRAK

Indonesia sekarang ini sedang membutuhkan tenaga mahasiswa untuk membantu Bapak/Ibu Guru Sekolah Dasar untuk dapat kesempatan belajar secara optimal. Kita dapat mengembangkan diri, khususnya kreativitas, kepemimpinan, dan kemampuan interpersonal lainnya melalui pengalaman ini. Untuk itu Bapak Menteri mencetuskan program Kampus Mengajar. Kampus Mengajar membuka ruang bagi mahasiswa untuk bisa mendarmabaktikan kecakapan untuk mengaktualisasikan passion, semangat dan keinginan mahasiswa serta ilmu pengetahuan mereka dalam membantu siswa sekolah dasar. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 bulan dan bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengembangkan diri, berperan serta membantu pihak sekolah memberikan pelayanan pendidikan kepada siswa sekolah dasar. Mahasiswa yang mengikuti program ini melalui beberapa tahap yaitu pendaftaran, seleksi, pembekalan, penugasan, dan terakhir penarikan mahasiswa. Pada saat penugasan, mahasiswa ditugaskan di berbagai lokasi sekolah terpilih. Salah satunya SD Negeri 73 Kota Bengkulu. Adapun mahasiswa dapat membantu berperan dalam membantu guru mengembangkan pembelajaran di kelas, membantu dalam pengelolaan manajemen administrasi sekolah, serta membantu dalam teknologi kepada guru dan staf sekolah. Hasil dari kegiatan ini memberikan pengalaman bagi mahasiswa yang belum tentu didapat melalui bangku perkuliahan dan bermanfaat serta membantu guru-guru di sekolah. Pelaksanaan Program Kampus Mengajar ini dapat memberikan bekal kepada mahasiswa bagaimana menjadi pribadi yang memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada negara melalui pendidikan.

**Kata Kunci:** *Kampus Mengajar, Mahasiswa, Sekolah Dasar*

### 1. PENDAHULUAN

Era revolusi industry 4.0 memiliki kebutuhan utama yakni mencapai penguasaan terhadap materi literasi terpadu dan numerasi. Dalam memaksimalkan penguasaan tersebut perlu dibuat sebuah terobosan dalam bidang pendidikan, salah satunya program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan

sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral dan beretika (Suhartoyo et al.2020)

Pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu melakukan proses pematangan kualitas siswa yang dikembangkan dengan cara membebaskan siswa dari ketidak tahuan dan ketidak mampuan. Maka akan terlahir generasi atau sumber daya manusia yang unggul dalam segala aspek kehidupan. Banyak kebijakan yang telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, seperti

kebijakan merdeka belajar. (Baro'ah, 2020).

Menurut Annisa, dkk (2020) pada usia sekolah dasar, proses pendidikan karakter tentunya harus dilakukan sejak dini dan sudah harus dimaksimalkan. Sebenarnya potensi yang baik sudah dimiliki oleh setiap manusia sejak lahir tetapi potensi tersebut harus terus dibina dan juga dikembangkan melalui sosialisasi, baik dari keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Menurut HAR. Tilaar (2009) Kebijakan pendidikan diartikan sebagai kumpulan hukum atau aturan yang mengatur pelaksanaan sistem pendidikan, yang tercakup di dalamnya tujuan pendidikan dan bagaimana mencapai tujuan tersebut. Sebagaimana dikemukakan oleh Nugroho dalam bukunya yang berjudul kebijakan pendidikan, mengemukakan bahwa kebijakan pendidikan merupakan kunci bagi keunggulan, bahkan eksistensi bagi Negara-negara dalam persaingan global, sehingga kebijakan pendidikan perlu mendapatkan prioritas utama dalam era globalisasi. dengan demikian dapat disimpulkan landasan kebijakan pendidikan merupakan konsep hukum yang mendasari ditetapkannya dengan situasi dan kondisi dalam proses pendidikan. Kebijakan merupakan rumusan dari berbagai cara untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dijabarkan dalam berbagai kebijakan pendidikan.

Merdeka belajar memiliki esensi bahwa peserta didik nantinya akan memiliki kebebasan dalam berfikir baik secara individu maupun secara kelompok, sehingga di masa mendatang akan dapat melahirkan peserta didik yang kritis, unggul, inovatif, kolaboratif, serta partisipatif. (Siregar dkk. 2020).

Mahasiswa diharapkan mampu memerankan diri secara profesional dan proporsional di masyarakat ataupun di dunia pendidikan. Mahasiswa akan

menjadi suatu kekuatan sosial yang sangat luar biasa dalam melakukan perubahan dengan menggunakan berbagai disiplin ilmu yang dimilikinya. Dalam hal ini, peran mahasiswa dapat dikatakan sebagai *agent of change* atau pelopor perubahan dalam meningkatkan SDM dengan cara berkontribusi membantu masyarakat menuju perubahan yang berdampak pada kemajuan bangsa. Dengan kata lain, mahasiswa dapat secara aktif atau secara bersama pemerintah membantu mengidentifikasi masalah masyarakat, dan turut andil dalam penyelesaiannya, khususnya dalam dunia pendidikan (Meilia, A.T; Erlangga 2022).

Kebijakan-kebijakan mengenai pendidikan di Indonesia sering kali mengalami perubahan. Perubahan tersebut biasanya dilatar belakangi oleh permasalahan yang ada. Salah satu permasalahannya dapat dilihat dari kondisi pendidikan di Indonesia. Kondisi mengenai konsep arah pendidikan Indonesia saat ini. Pemerintah telah membuat kebijakan baru mengenai kurikulum “Merdeka-Belajar” (Meilia, A.T; Erlangga 2022).

Kampus Merdeka (MBKM) berdasarkan buku panduan merdeka belajar-kampus merdeka yang dikeluarkan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti, 2020). merupakan salah satu program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memberikan hak belajar bagi mahasiswa selama tiga semester di luar program studinya. Kompetensi lulusan mahasiswanya, baik *soft skill* maupun *hard skill* agar sejalan dengan kebutuhan zaman yang begitu cepat mengalami perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi.

Di dunia pendidikan sekarang ini dihadapkan berbagai perubahan di segala bidang dengan akselerasi yang cepat dan disruptif dimana menuntut untuk

disiapkannya sumber daya manusia masa depan yang berkualitas dan berintegritas. Dalam konteks pendidikan tinggi, kompetensi mahasiswa harus disiapkan lebih komperhensif dan multidisplin dalam upaya menyiapkan lulusan yang menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi. Kebijakan Kampus Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) menjadi jawaban untuk mewujudkan pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom, fleksibel dan berkualitas sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Kampus Mengajar adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktifitas di luar kelas perkuliahan. Kebijakan MBKM terkait dengan kegiatan pembelajaran pada perguruan tinggi yang memberikan hak dan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi selama 1 semester yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar prodi dalam perguruan tinggi dan / atau pembelajaran di luar perguruan tinggi. Program Kampus Mengajar dilaksanakan untuk menjadi wahana peningkatan mutu pendidikan tinggi dengan memfasilitasi, mendorong, mempercepat perguruan tinggi mencapai tujuannya yang tercermin dalam 8 (delapan) indikator kinerja utama perguruan tinggi (IKU PT) yang ditetapkan pada keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang IKU PTN dan LLDikti di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.

Kampus Mengajar Angkatan 3 merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupa eksistensi mengajar untuk memberdayakan

mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) berbagai desa/kota di Indonesia yang masih terakreditasi paling tinggi B. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kompetensi baik *soft skills* maupun *hard skills* agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan kompeten.

Kampus mengajar angkatan 3 berfokus pada Pembelajaran mengenai literasi & numerasi yang dirasa masih harus dapat perhatian dan memiliki proses pembelajaran yang efektif agar para siswa dapat mengerti dan memahami dalam belajar. Dengan kehadiran mahasiswa di sekolah, diharapkan dapat membantu pembelajaran literasi dan numerasi yang sederhana dan menarik sehingga para siswa tidak bosan. Tidak hanya itu para siswa SD juga mendapat kesempatan berinteraksi dan terinspirasi oleh mahasiswa pengajar dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Tidak hanya literasi dan numerasi namun kampus mengajar juga memberikan bantuan terhadap sekolah berupa adaptasi teknologi dan juga administrasi sekolah.

Literasi merupakan kecakapan dasar yang memberikan peserta didik bekal dalam memilih dan menganalisis informasi secara kritis, serta mengimplementasikannya untuk pengambilan keputusan dalam kehidupan. Numerasi merupakan kecakapan dasar yang memberikan peserta didik bekal untuk mengimplementasikan konsep bilangan dan operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari, serta kemampuan dalam menginterpretasi informasi kuantitatif yang ditemui di sekitarnya. Adaptasi teknologi merupakan penyesuaian diri terhadap sarana ilmu pengetahuan yang mudah di akses bagi manusia.

Sedangkan Administrasi merupakan usaha dan kegiatan yang meliputi penetapan tujuan serta penetapan cara-cara penyelenggaraan pembinaan kegiatan kantor dan tata usaha. (KBBI,n.d. 2016).

Dari mahasiswa, pembelajaran mengenai literasi dan numerasi memiliki tantangan tersendiri karena mengingat tidak semuanya dari jurusan keguruan, sehingga membuat mahasiswa dapat mengasah dan berbagi pengalaman mengenai cara mengajar yang baik, menarik dan tidak membosankan. Serta melatih mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter, serta membangun kerja sama tim dan guru. Dengan ikut kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 3 Ini.

Program ini merupakan hasil kolaborasi yang baik antara Direktorat Sekolah Dasar dengan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Dikti Kemdikbud, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, serta Kampus-kampus yang ada di seluruh Indonesia.

Adapun tujuan dari kampus mengajar, diantaranya :

1. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan dasar terutama pada masa pandemi Covid-19
2. Membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik pada tingkat pendidikan dasar,
3. Menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan masyarakat yang ada di sekitarnya;
4. Mengembangkan wawasan dan mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi;

5. Memberi manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan, *soft skills*, dan karakter dalam berinovasi dan berkolaborasi dengan guru di SD dan SMP untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
6. Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan
7. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.
8. Mengembangkan wawasan, karakter, dan *softskill* mahasiswa (Muhammad and Anugrah 1945).

Berdasarkan pembagian tempat yang diberikan oleh pihak panitia kampus mengajar penulis di tugaskan untuk mengabdikan tidak sendiri atau hanya dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu saja, tetapi juga memiliki rekan mengajar dari universitas lain dan dipersatukan untuk 1 tujuan yaitu mengabdikan di SD NEGERI 73 KOTA BENGKULU selama lebih kurang 3 bulan, ini merupakan pengalaman sekaligus menambah relasi bagi penulis karena memiliki rekan dari Universitas berbeda.



Gambar 1.1 foto bersama Guru, Dosen Pembimbing, Staf Tata Usaha, Siswa kelas 6. Di SD Negeri 73 Kota Bengkulu.

## II. METODE KEGIATAN

### A. Analisis Situasi

Sekolah Dasar Negeri 73 merupakan sekolah yang berada di Jalan Danau tes Nomor 43, Padang Nangka Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu. Sekolah yang berada di dekat pusat kota dan juga dekat barak tentara yaitu kompi B Yonif 144 sehingga para siswanya memiliki gaya bicara yang keras atau dikenal sebagai *Hard-Voice*, dan juga beberapa para siswanya merupakan anak tentara dari berbagai daerah dan wilayah, karena pindah tugas para tentara ke kompi B Yonif 144. Sehingga begitu banyak latar belakang suku, dan bahasa di sekolah.

Sekolah SD Negeri 73 Kota Bengkulu memiliki 7 kelas, 1 ruangan lab komputer, Aula, 1 Gudang, Total Siswa tersebut 116 siswa yang terdiri dari kelas 1 sampai 6 dan jumlah guru serta staf sebanyak 11 orang. Selain itu, kondisi bangunan sekolah memiliki 2 gedung yang dimana gedung 1 berada di atas dan gedung 2 berada di bawah dengan kondis terpisah yang dimana posisi gedung utama dan gedung kedua di batasi oleh jalan.

Setelah melaksanakan observasi tentang sekola, siswa dan lingkungan sekitar diperoleh bahwa :

#### 1. Aspek Pembelajaran

Pada Aspek pembelajaran di SD Negeri 73 Kota Bengkulu menggunakan aspek pembelajaran tatap muka. Dimana siswa masuk jam 07.30 sampai jam 9.30 untuk kelas 1-2, jam 11 untuk kelas 3, 4, dan 5. Sedangkan untuk kelas 6 jam 12 siang dikarenakan ada jam tambahan untuk mempersiapkan ujian. Pada saat covid-19 melanda kegiatan pembelajaran diluar sekolah (ekstrakurikuler) di tiadakan sehingga para siswa tidak melakukan kegiatan apapun. Nmaun sekarang kegiatan tersebut sudah bisa dilakukan seperti semula, dengna berbagai kegiatan yaitu ekstrakurikuler sepak bola dan voli putra dan putri.

#### 2. Adaptasi Teknologi

Teknologi di SD Negeri 73 Kota Bengkulu sduah sangat memadai untuk

ukuran sekolah dasar akridtasi. Sekolah juga memiliki ruangan sendiri untuk teknologi yaitu lab komputer,dilengkapi dengan laptop, proyektor, serta layar. Kelengkapan ini dapat digunakan dalam berbagai keperluan, baik itu untuk acara, rapat, bahkan untuk persiapan anak kelas 6 melakukan ujian, baik untuk simulasi ujian ataupun untuk ujian nasional.

#### 3. Administrasi Sekolah

Administrasi sekolah di SD Negeri 73 Kota Bengkulu terbilang baik, ini karena sarana dan prasarana seperti daftar guru, informasi-informasi mengenai sekolah, surat arsipnya jelas, data guru . serta nama-nama siswa sudah bisa dilihat di ruangan TU yang telah disusun rapi dalam sebuah file.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Mengajar

Analisis hasil pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 3 tahun 2022 dalam proses mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa khususnya di SD Negeri 73 Kota Bengkulu telah sesuai dengan ketercapaiannya. Tujuan program kampus mengajar baik dari segi empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa keterampilan terhadap permasalahan kemasyarakatan dan sekitarnya. Serta mengasah keterampilan dalam bekerja sama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah, mengembangkan wawasan, karakter dan soft skills mahasiswa. Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam membangun dan meningkatkan peran kontribusi nyata di perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional. Tidak hanya berdampak kepada mahasiswa namun juga bisa berdampak kepada siswa dan guru di tempat bertugas, karena dapat memberikan motivasi dan pengalaman bagi guru, staf dan siswa, Lewat kegiatan kampus mengajar ini



**Gambar 1.2 Belajar Bersama Anak Kelas 5.**

Selain itu, rencana kegiatan dan hasil pelaksanaan kegiatan telah selesai dengan rencana awal yaitu melakukan proses belajar mengajar dikelas dengan baik sehingga membawa perubahan bagi siswa dalam pembelajaran yang lebih baik. Hal ini memberikan dampak positif kepada siswa, guru dan sekolah.

## 2. Membantu Adaptasi Teknologi

Analisis hasil pelaksanaan program kampus mengajar dalam membantu adaptasi teknologi baik bagi siswa, guru dan sekolah. Yaitu dengan membantu mendirikan ruangan lab yang dimana belum di gunakan baik oleh sekolah. Serta membantu mengoperasikan Laptop yang belum di buka atau belum dioperasikan dan juga Proyektor. Memperkenalkan teknologi kepada adik-adik terutama kepada anak kelas tinggi yaitu kelas 5 dan 6 karena mereka akan ujian menggunakan Komputer, maka dari itu kami akan memperkenalkan bagaimana cara mengoperasikan laptop di sekolah agar mempermudah mereka untuk mengoperasikan laptop pada saat ujian. Dan untuk para guru kami melakukan kegiatan pengenalan aplikasi mengajar. Aplikasi tersebut adalah Microsoft meet, alasan kami mengenalkan aplikasi ini kepada guru, karena aplikasi ini mudah dioperasikan untuk guru dan siswa ketika akan melakukan kegiatan belajar dirumah.



**Gambar 1.3 pengenalan teknologi kepada adik-adik.**

## 3. Membantu Administrasi Sekolah

Analisis hasil pelaksanaan program kampus mengajar dalam membantu administrasi sekolah telah sesuai dengan ketercapaian tujuan yang diharapkan kampus mengajar yakni membantu administrasi sekolah. Membantu administrasi guru dalam kelengkapan perangkat pembelajaran. Membantu Penilaian/evaluasi. Yang dimana memberikan dampak meringankan beban guru dan bagi mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam administrasi pembelajaran dalam mengelola perangkat komputer atau pun administrasi yang bersifat dokumen atau arsip lainnya. Tidak hanya itu penulis juga membantu dalam mengisi nilai ataupun membantu pembuatan soal-soal ulangan harian untuk para siswa.



**Gambar 1.4 Merapikan Perpustakaan.**

Dilihat dari beberapa permasalahan yang ada di sekolah, maka kami berdiskusi dengan Guru Pamong Lapangan (GPL) untuk menyesuaikan

jadwal pembelajaran dengan program kerja yang akan kami laksanakan Program Kerja yang akan kami laksanakan yaitu :

1. Membantu Merapikan Perpustakaan

Merapikan serta melabel buku yang masih belum terlabel, selain itu juga mahasiswa membantu mengarsipkan dokumen-dokumen yang masih belum rapih. Tujuannya adalah guna lebih tertata dan sistematis, sehingga para siswa ataupun guru-guru mudah untuk menemukan buku-buku dan dokumen-dokumen tahun lalu seperti contoh soal UN tahun lalu, Di perpustakaan.

2. Merapikan Gudang Olahraga

Menata peralatan olahraga agar mempermudah siswa ataupun guru untuk menemukan peralatan. Menata meja tenis agar mudah digunakan, dan memberikan label nama peralatan olahraga di lemari.

3. Lab Komputer

Mengoperasikan kembali ruangan lab kompter yang sempat tidak beroperasi. menata kursi, meja, layar proyektor, dan proyektor.

4. Mendirikan Aula

Sebelumnya sekolah SD Negeri 73 Kota Bengkulu belum memiliki aula maka dari itu kepala sekolah meminta untuk mendirikan aula dengan membuka 2 kelas pada awalnya 2 kelas ini merupakan kelas 3 dan 4.

5. Pojok Baca

meningkatkan literasi dan numerasi pada siswa melalui tulisan yang menarik, siswa akan didampingi oleh mahasiswa untuk membuat tulisan kreatif, kemudian akan dipajang di tempat yang strategis sehingga mudah untuk dilihat dan dibaca. Hal ini dilakukan agar para siswa dapat menemukan dan mengasah ketrampilan serta kreatifitas yang dimiliki oleh setiap anak.

6. *Outdoor Learning*

Program kerja selanjutnya yaitu *Outdoor Learning*, dengan bertujuan agar

siswa dapat memiliki suasana baru untuk belajar, kegiatan ini akan didampingi oleh mahasiswa untuk belajar diluar kelas, seperti dilingkungan sekolah. Agar siswa dapat merasakan suasana belajar yang berbeda, menarik serta tidak membosankan. Siswa dapat belajar mengenai alam sekitar, melakukan pembelajaran numerasi dan literasi di luar kelas.

7. Dekorasi Kelas

Kelas yang dituju untuk didekor adalah kelas 1 dikarenakan anak kelas 1 masih dalam tahap pengenalan kelas, agar tidak memberikan kesan menakutkan karena baru menjadi siswa di Sekolah. maka dari itu dekorasi kelas ini bertujuan agar dapat menciptakan kondisi dengan suasana yang baru untuk para siswa belajar menjadi nyaman, semangat, dan aktif. Dekorasi kelas juga berdampak kepada guru yang mengajar di kelas dengan memberikan kesan positif.



**Gambar 1.5 Dekorasi Kelas 1.**

8. Membuat Grup Belajar Via Whatsapp

Dengan menggunakan salah satu teknologi yang lumrah dimasyarakat maka para mahasiswa melakukan kegiatan kerja yang dibuat untuk para murid kelas 3, 4, dan 5 untuk membantu mereka menanyakan mengenai pelajaran apapun itu diluar jam sekolah, ini juga berlaku untuk mereka bertanya pada saat ada PR baik itu di hari biasa maupun di hari libur.

## **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Kampus mengajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan selama kurang lebih 3 bulan yang menunjang mahasiswa pelaksanaan program kampus mengajar terjun langsung ke dunia nyata. Tujuan dari program kampus mengajar diantaranya kepekaan sosial, mengasah keterampilan, kerja tim, mengembangkan wawasan, karakter, *soft skill*, meningkatkan peran dan kontribusi serta menambah empati dan simpati serta pengabdian mahasiswa civitas akademika terhadap pendidikan nasional. Berbagai permasalahan yang ada di sekolah tersebut dari segi aspek pembelajaran, adaptasi teknologi dan administrasi. Program kerja yang penulis tawarkan adalah, Merapikan administrasi sekolah, pojok baca, Outdoor Learning, Dekorasi kelas, membuat grup belajar via whatsapp.

#### B. Saran

Adapun saran penulis untuk Program Kampus Mengajar, diantaranya:

##### 1. Saran untuk Pemerintah Terkait

- Lebih memberikan perhatian khusus terhadap sekolah-sekolah yang tertinggal.
- Diperlukannya program yang dapat membantu sekolah dalam proses pembelajaran, seperti program Kampus Mengajar ini.
- Setelah adanya kegiatan ini, seharusnya ada feedback tersendiri bagi sekolah yang jelas sudah terdektesi oleh pemerintah. Jangan hanya meneruskan kegiatan ini, melainkan ada sesuatu yang dapat merubah sekolah tersebut agar lebih baik lagi.

##### 2. Saran untuk Mahasiswa

- Sebaiknya, mahasiswa lebih memberikan kesan yang baik terhadap sekolah, membantu dan saling menghargai.
- Sebaiknya, mahasiswa meninggalkan suatu metode atau

pembelajaran yang dapat digunakan secara berkelanjutan di sekolah tujuan,

- Mahasiswa dapat membagikan ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa kepada yang lain atau adik tingkatnya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan dan kelancaran Program Kampus Mengajar terutama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI sebagai pihak penyelenggara program ini dan SDN 73 Kota Bengkulu sebagai sekolah mitra tempat penulis ditugaskan serta penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada DPL yang sudah mendampingi dan membimbing penulis selama menjalankan Program Kampus Mengajar ini. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan izin terhadap penulis untuk melakukan pengabdian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Nurhasanah, A. D., & Nopianti, H. (2021). Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah. *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.
- Baro'ah, S. (2020). Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Tawadhu*, 4(1). Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka*. Jakarta: Dierjen Dikti
- kbbi.kemdikbud.go.id/entri/adaptasi
- kbbi.kemdikbud.go.id/entri/administrasi
- KBBI.KEMDIKBUD.GO.ID/ENTRI/TEKNOLOGI



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan . 2020. *Adaptasi Modul Literasi dan numerasi*. Jakarta: Kemendikbud.

Kemntrian Pendidikan dan Kebudyaan. 2017. *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta: Kemndeikbud.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan . 2021. *Panduan Program Kampus Mengajar Angkatan 1*. Jakarta: Kemndikbud.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2022. *PANDUAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR 3*. Jakarta: Kemendikbud

Meilia, A.T; Erlangga, G. 2022.

“ Akutalisasi Program Kampus Mengajar Sebagai Ruang Kontribusi Mahasiswa Terhadap Pendidikan Dasar Di Indoensia.” *Metodik Didaktik; Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 17 (2): 120-28

Suhartoyo, Eko, Siti Ainun Wailissa, Saika Jalarwati, Samsia Samsia, Surya Wati, Nur Qomariah, Elly Dayanti, Imas Mulani, Imam Mukhlis, Muhammad Holqi Rizki Azhari, Hidayatulloh Muhammad Isa, and Ilham Maulana Amin. 2020. “ Pembelajaran Kontreksutal Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar.” *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 1(3):161. Doi:10.33474/jp2m.vli3.6588

Setiawan, F., & Sukanto, S. (2021). Implementasi Kampus Mengajar Perintis (KMP) sebagai Cikal Bakal Penggerak Pembelajaran Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2), 339–345. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v10i2.8251>